

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

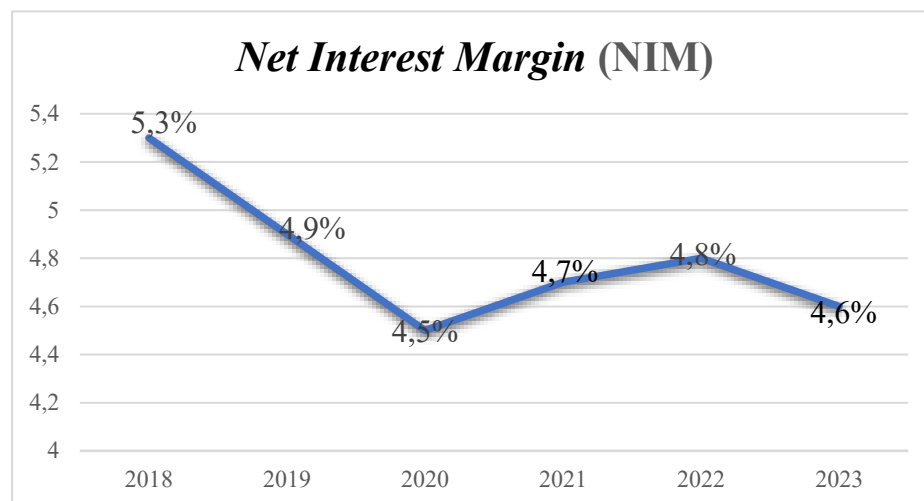
Pada era globalisasi saat ini, perekonomian merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah negara. Dalam hal ini, perbankan merupakan faktor yang penting dalam perekonomian tersebut. Hal ini disebabkan karena perbankan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dengan mengelola arus uang yang besar dalam sistem ekonomi, yang kemudian berdampak pada keuntungan bisnis, volume produksi dan layanan, serta kesejahteraan ekonomi suatu negara (Harimurti, 2022). Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan penting dalam menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit). Melalui mekanisme intermediasi ini, bank mampu menyalurkan dana secara efisien ke dua pihak yang berbeda, sehingga menempatkan peran bank pada posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Dwi Ceysa et al., 2024). Untuk menjaga stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi, sektor perbankan harus memiliki modal yang memadai yang dapat dicapai dengan tingkat profitabilitas yang baik (Angori et al., 2019).

Salah satu indikator profitabilitas bank yang sangat diperhatikan adalah *Net Interest Margin* atau yang sering disebut dengan NIM. NIM merupakan Indikator utama efektivitas sistem perbankan yang juga mencerminkan biaya intermediasi keuangan, stabilitas bank, serta kesehatan dalam menetapkan harga (Barik & Raje,

2019). NIM didapatkan dari selisih (*Spread*) antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. NIM yang terlalu besar menyiratkan suku pinjaman yang tinggi dan suku bunga simpanan yang rendah (Al-muharrami & Murthy, 2017).

Berdasarkan peraturan POJK NO. 4/POJK/04/2016 standar sangat sehat berdasarkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada bank umum yang ditetapkan adalah 2% - 3 %. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh suatu bank, maka pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan pendapatan bank.

Rasio *Net Interest Margin* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif dengan tren penurunan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1
***Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2018 – 2023**

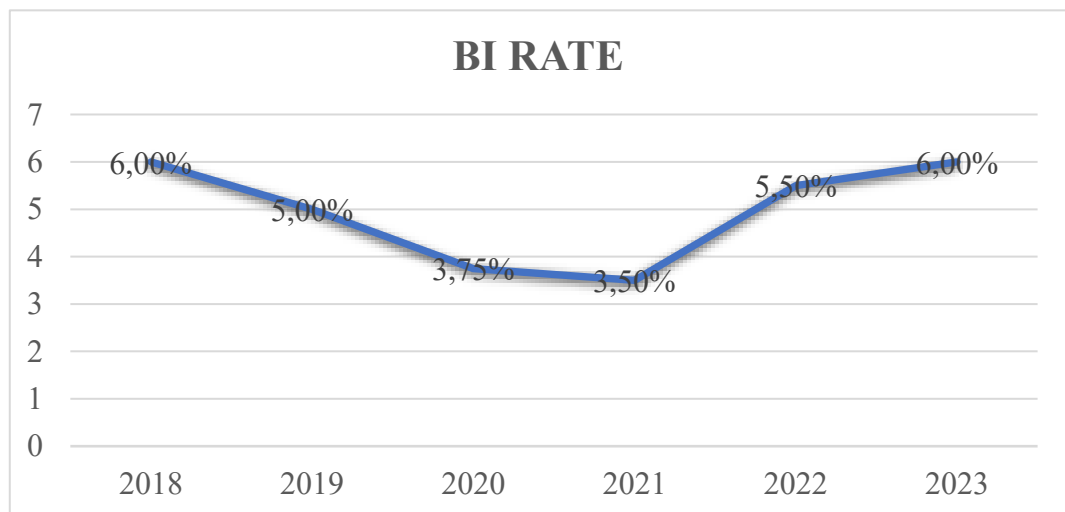
Sumber : *Annual Report* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2014 – 2023 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 dari halaman sebelumnya dapat diperoleh hasil bahwa, adanya tren penurunan dari tahun 2018 hingga 2020. Pada tahun 2018, NIM tercatat sebesar 5,3%, kemudian menurun menjadi 4,9% di tahun 2019, dan mencapai level terendahnya pada tahun 2020 yaitu 4,5%. Penurunan ini diperkirakan terjadi akibat melemahnya kondisi perekonomian, yang salah satunya dipicu oleh pandemi COVID-19. Pandemi tersebut menyebabkan berkurangnya permintaan kredit serta mendorong kebijakan penurunan *BI Rate* oleh Bank Indonesia. Namun, mulai pada tahun 2021 terlihat adanya pemulihan, di mana NIM meningkat menjadi 4,7%, dan terus naik menjadi 4,8% pada tahun 2022, tren positif ini tidak berlanjut karena pada tahun 2023 rasio kembali mengalami sedikit koreksi turun menjadi 4,6%. Meski mengalami tren penurunan, nilai rasio *net interest margin* (NIM) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap berada > 3%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun *net interest margin* (NIM) mengalami tekanan dan penurunan, kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih bank masih tergolong sangat sehat.

Perubahan *net interest margin* dipengaruhi oleh fluktuasi *BI Rate*, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas bank (Dithania & Suci, 2022). Perubahan *BI Rate* dapat memberikan efek positif maupun negatif bank melalui *net interest margin*. Suku bunga acuan (*BI Rate*) merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan untuk menentukan suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Hal tersebut mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Secara teori peningkatan suku bunga acuan (*BI Rate*)

menyebabkan kenaikan suku bunga pinjaman. Namun, peningkatan suku bunga pinjaman menyebabkan risiko kredit sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan bunga bank. Perubahan Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) juga dapat mempengaruhi biaya dana (*Cost of Fund*) yang berdampak pada pendapatan bank. Oleh karena itu, bank perlu melakukan manajemen risiko terutama terkait dengan risiko suku bunga.

Sepanjang tahun 2018 – 2022, Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) yang terus mengalami fluktuatif seperti pada Gambar 1.2 menyebabkan kenaikan dan penurunan suku bunga bank, sehingga pada gilirannya mengakibatkan perubahan pada nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) bank.



Gambar 1. 2
BI Rate Bank Indonesia tahun 2018-2022

Sumber : Publikasi *BI Rate* Bank Indonesia 2018 – 2022 (Data diolah, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa, Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) tahun 2018 – 2022 cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018, *BI Rate* berada di angka 6,00%, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga

menjadi 5,00% pada tahun 2019, dan kemudian secara drastis menjadi 3,75% pada tahun 2020. Penurunan tajam ini mencapai titik terendah 3,50% pada tahun 2021, sebuah langkah yang kemungkinan besar merupakan bagian dari kebijakan moneter akomodatif untuk menstimulasi perekonomian dan mengatasi dampak pandemi COVID-19. Namun, tren ini berbalik pada tahun 2022, dengan *BI Rate* melonjak menjadi 5,50%, dan terus meningkat hingga mencapai 6,00% pada tahun 2023, kembali ke level awal tahun 2018.

Perubahan suku bunga acuan (*BI Rate*) yang bersifat fluktuatif dapat berdampak pada aktivitas konsumsi dan investasi. Padahal, kedua elemen tersebut merupakan komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, fluktuasi suku bunga juga memengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap besar kecilnya laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji berhubungan dengan Suku Bunga Acuan *BI Rate* dan *Net Interest Margin* (NIM). Seperti kajian oleh (Hidayat et al., 2024), (Endri et al., 2020), (Berliani & Kurniasih, 2020), (Soeharjoto et al., 2023) (Santoso, 2015) dan (Sunaryo, 2022) menemukan bahwa suku bunga acuan (*BI Rate*) memiliki pengaruh positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Karena apabila Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) mengalami kenaikan maka *Net Interest Margin* (NIM) akan mengalami kenaikan. Peneliti lain oleh (Barik & Raje, 2019) mengeksplorasi *Net Interest Margin* di bank India, menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga *repo rate* menyebabkan kenaikan *Net Interest Margin* bank. Namun penelitian yang dilakukan (Busch & Memmel, 2015) bertentangan hasilnya

yaitu kenaikan suku bunga berpengaruh negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian oleh (Obeid, 2024) juga menemukan bahwa suku bunga moneter berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net interest margin*. Dari hasil kajian-kajian tersebut mengindikasikan adanya inkonsistensi pengaruh suku bunga acuan (*BI Rate*) terhadap *Net Interest Margin* (NIM), Sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memastikan keakuratan dan relevansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan mengenai PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang mengalami fluktuatif dengan tren penurunan *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2014 – 2023 yang mana faktor utama yang diduga mempengaruhi penurunan *Net Interest Margin* (NIM) adalah Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dibahas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) pada tahun 2014 – 2023
2. Bagaimana *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014 – 2023
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) terhadap *Net interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia periode 2014 – 2023

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek berikut:

1. Untuk mengetahui Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) pada tahun 2014 – 2023
2. Untuk mengetahui *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2014 – 2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) terhadap *Net interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan dan keuangan, khususnya mengenai pembahasan Suku Bunga Acuan (*BI-Rate*) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, serta menambah referensi literatur khususnya terkait Suku Bunga Acuan (*BI Rate*) dan *Net Interest Margin* (NIM), sehingga dapat membandingkan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang di lapangan.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa ide-ide informasi yang dapat menjadi tambahan dalam referensi kepustakaan, sehingga mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya di masa depan.

3. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk menjadi bahan perbandingan dan panduan dalam penelitian terkait atau penelitian lanjutan, serta sebagai referensi bagi pihak lain yang membutuhkannya

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Indonesia, dengan data yang diperoleh dari *BI Rate* dan *Annual Report* tahunan diunduh melalui website resmi Bank Indonesia serta PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1

Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing	■															
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan	■															
4	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal		■	■	■		■	■									
5	Seminar Proposal Tugas Akhir								■								
6	Revisi Proposal Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi									■							
7	Pengumpulan dan pengolahan data									■							
8	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir										■	■	■	■			
9	Ujian Tugas Akhir															■	
10	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir															■	

Sumber: Data diolah, 2025